

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *Observasional* yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada subjek yang diteliti. Hal ini dikarenakan peneliti tidak melakukan intervensi. Pengamatan yang dilakukan pada subjek penelitian dilakukan apa adanya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*, dimana data yang menyangkut variable terikat yaitu status anemia pada remaja putri dan variable bebasnya yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan konsumsi pangan *enhancer* serta pangan *inhibitor* pada remaja putri. Data diukur pada waktu yang bersamaan serta diamati secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian :

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kerambitan yaitu di SMP Negeri 2 Kerambitan yang berlokasi di Sembung Gede, Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, antara lain:

- a. Ada program pemberian tablet tambah darah yang dilakukan oleh petugas puskesmas di SMP tersebut dan belum pernah dilakukan evaluasi kepatuhan serta konsumsi pangannya.
- b. Adanya ketersediaan untuk bekerjasama dari pihak sekolah, sehingga penelitian dapat dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kerambitan.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kerambitan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Kerambitan yang berjumlah 101 siswi. Populasi dipilih dari kelas VIII dengan alasan kelas VIII merupakan masa remaja awal.

2. Sampel Penelitian

a. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah memenuhi kriteria.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Kerambitan dengan rentan umur 13-14 tahun
- b) Bersedia menjadi sampel
- c) Mendapatkan tablet tambah darah
- d) Sudah menstruasi

2) Kriteria Eksklusi

- a) Menstruasi saat pengukuran kadar Hb
- b) Sakit

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus (Nazir, 2003 dalam Trisnawati, 2010)

$$n = \frac{N \cdot P (1 - P)}{(N - P)D + P(1 - P)}$$

Keterangan:

N = besar populasi yaitu 101 siswi

n = besar sampel yang diinginkan

P = proporsi (0,5)

D = $\frac{B^2}{4} = 0,0025$

B = *Bound of error* (0,1)

Dengan penambahan jumlah sampel 10% untuk mengantisipasi sampel tidak tercapai maka didapatkan jumlah sampel sebesar 57 orang (perhitungan terlampir).

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *non random (non probability)* sampling dengan metode purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel secara purposive dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai sampel sampai memenuhi sampel yang diperlukan dengan ketentuan jika sudah terpenuhi maka tidak dilanjutkan pada kelas lainnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data ini secara langsung didapat dari responden, meliputi identitas sampel (nama, agama, tanggal lahir/ umur, alamat, dan nomor *handphone*), status anemia, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, konsumsi pangan *enhancer* dan pangan *inhibitor* zat besi

b. Data sekunder

Data ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pencatatan data yang sudah ada di SMP Negeri 2 Kerambitan, seperti gambaran umum sekolah meliputi letak dan luas wilayah, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, ketenagaan, jumlah peserta didik, program UKS dan kantin sekolah.

2. Cara pengumpulan data

a. Identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan membagikan kuisioner yang kemudian diisi oleh sampel yang bersangkutan.

b. Status anemia

Data status anemia diperoleh dengan mengukur kadar Hb dengan menggunakan alat cek hemoglobin dengan Merek *Eassy Touch GCHb* dan dilakukan oleh enumerator yang telah terlatih. Pengecekan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan alat yaitu, Alat Cek Hb dengan merek *Easy Touch GCHb*, *strip Hb*, *lancet blood*, *lancing device*, *alcohol swab*, *handscoon* dan masker mulut.

- 2) Hidupkan alat cek Hb dengan memasukkan baterai kemudian tekan *on* pada layar sampai alat menunjukkan keadaan *on* dan masukkan *strip Hb* hingga alat menunjukkan simbol darah yang berarti alat siap digunakan.
- 3) Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan menggunakan *alcohol swab*, baik jari tangan kanan maupun kiri.
- 4) Tusuk jari tangan menggunakan *lancing device* yang telah dimasukkan *lancet blood* yang baru dan telah diatur nomor kedalaman jarum pada alat *lancing device*
- 5) Tempelkan jari yang mengeluarkan darah pada garis yang tertera pada *strip Hb* dan biarkan darah meresap.
- 6) Hasil akan terbaca pada layar setelah 30 – 60 detik *strip Hb* dimasukkan
- 7) Kemudian data kadar Hb dikategorikan berdasarkan status anemianya.

c. Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah diperoleh dengan menggunakan formulir pemantauan TTD yang dilakukan selama 10 minggu dengan mengingat jumlah TTD yang diterima serta tablet tambah darah yang diminum oleh remaja putri dalam kurun waktu 10 minggu terakhir. Pengisiin dilakukan dengan metode wawancara kemudian menulis 1 pada kolom T dan M jika TTD diminum atau diterima oleh remaja putri dan 0 jika TTD tidak diterima/tidak diminum.

d. Konsumsi pangan *enhancer* zat besi

Data frekuensi pangan *enhancer* zat besi diperoleh dengan menggunakan kuisioner FFQ yang berisi jenis-jenis pangan yang bersifat *enhancer* (pembantu penyerapan) zat besi. Siswi diwawancara dengan menanyakan jumlah frekuensi konsumsi suatu jenis pangan tersebut dalam rentan waktu 1 bulan terakhir.

e. Konsumsi pangan *inhibitor* zat besi

Data frekuensi pangan *inhibitor* zat besi diperoleh dengan memberikan kuisioner FFQ yang berisi jenis-jenis pangan yang bersifat *inhibitor* (penghambat penyerapan) zat besi. Siswi diwawancara dengan menanyakan jumlah frekuensi konsumsi suatu jenis pangan tersebut dalam rentan waktu 1 bulan terakhir.

f. Gambaran umum sekolah

Data gambaran umum sekolah diperoleh dari pencatatan data yang sudah ada di SMP Negeri 2 Kerambitan.

3. Instrumen pengumpul data

a. Form identitas sampel

b. Form FFQ

c. Form Pemantauan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

d. Alat Cek Hb dengan merek *Easy Touch GHb*

e. *Lancing device*

f. *Lancet Blood*

g. *Chip Strip* hemoglobin darah

h. *Alcohol swab*

i. Masker

j. *Handscoon*

k. ATK

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh akan diolah sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Data gambaran umum sampel ditabulasi kemudian disajikan dengan tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif
- b. Data status anemia pada remaja putri umur 12-14 tahun, yang memiliki kadar Hb dikategorikan, sebagai berikut:
 - 1) Non anemia : 12 g/dl atau lebih
 - 2) Anemia ringan: 11,0-11,9 g/dl
 - 3) Anemia sedang: 8,0-10,9 g/dl
 - 4) Anemia berat : <8,0 g/dl
- d. Data kepatuhan konsumsi TTD

Pengolahan data menggunakan rumus perhitungan sisa TTD untuk menilai % kepatuhan (modifikasi Ana, dkk. 2006 dalam Oktania.2014), yaitu

$$\%Kepatuhan = \frac{\text{Jumlah Tablet Tambah Darah yang Diminum}}{\text{Jumlah Tablet Tambah Darah yang Diperoleh}} \times 100\%$$

Kepatuhan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Patuh jika mengonsumsi tablet $\geq 75\%$ dari total tablet yang diberikan
 - 2) Tidak patuh jika mengonsumsi $< 75\%$ dari total tablet yang diberikan
- e. Data konsumsi pangan *enhancer* zat besi

Data frekuensi pangan *enhancer* zat besi diolah dengan melihat jumlah frekuensi dikonsumsi dalam 1 bulan terakhir yang kemudian dikategorikan sebagai berikut (Widajayanti, 2009 dalam Masthalina, Laraeni, dan Dahlia. 2015):

- 1) Sering : $\geq 15-50$ kali/bulan
- 2) Kadang-kadang : $\geq 10-14,9$ kali/bulan
- 3) Tidak pernah : $\geq 1-9,9$ kali/bulan

f. Data konsumsi pangan *inhibitor* zat besi

Data frekuensi pangan *inhibitor* zat besi diolah dengan melihat jumlah frekuensi dikonsumsi dalam 1 bulan terakhir yang kemudian dikategorikan sebagai berikut (Widajayanti, 2009 dalam Masthalina, Laraeni, & Dahlia. 2015):

- 1) Sering : $\geq 15-50$ kali/bulan
- 2) Kadang-kadang : $\geq 10-14,9$ kali/bulan
- 3) Tidak pernah : $\geq 1-9,9$ kali/bulan

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel penelitian maka data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, status anemia, data konsumsi pangan *enhancer* dan konsumsi pangan *inhibitor* yang telah dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing dideskripsikan dengan tabel silang. Sedangkan kecenderungan hubungan antara status anemia (2 kategori pengamatan) dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (2 kategori pengamatan) disajikan dalam tabel silang dimensi 2x2. Sementara untuk kecenderungan hubungan antara status anemia (2 kategori pengamatan) dan konsumsi pangan *enhancer* zat besi (3 kategori pengamatan) disajikan dalam tabel silang dimensi 3x2 begitu juga sebaliknya pada konsumsi pangan *inhibitor* zat besi.